BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Direktorat Metrologi

Direktorat Metrologi adalah institusi yang menangani kegiatan Metrologi Legal di bawah Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan. Kegiatan Metrologi Legal di Indonesia secara resmi dimulai sejak 1923 yaitu mulai diberlakukannya lagi Ordonansi Tera 1923, yang kemudian setelah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah Undang-Undang RI no.2 tahun 1981 tentang Metrologi Legal.

Secara garis besar tugas pokok dan fungsi Direktorat Metrologi dan unit-unit metrologi di daerah adalah mengelola standar satuan ukuran, melaksanakan tera dan tera-ulang alat ukur takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP), melakukan pengawasan UTTP dan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) serta penyuluhan kemetrologian.

Indonesia menjadi anggota Organization Internationale de Metrologie Legale (OIML) sejak September 1960 dan menjadi anggota Asia Pacific Legal Metrology Forum (APLMF) sejak pembentukannya pada tahun 1994.

a. VISI

Terwujudnya sistem metrologi legal yang efektif dan efisien guna meningkatkan daya saing barang dan jasa serta perlingungan produsen dan konsumen di era pasar global.

b. MISI

- Mengembangkan sarana, kelembagaan dan pelayanan serta meningkatkan kerjasama kemetrologian.
- Mengembangakan dan membina sarana dan prasarana standar ukuran dan laboratorium kemetrologian.
- Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana tekhnik kemetrologian.
- Mengembangkan dan meningkatkan jumlah dan mutu SDM kemetrologian berbasis kompetensi

3.2 Logo dan Motto Direktorat Metrologi

LOGO:



Gambar 1.2

Logo Direktorat Metrologi

Makna logo di atas yaitu menggambarkan timbangan yang diberi beban yang telah terstandarisasi dalam posisi yang seimbang, melambangkan keadilan dan pengukuran yang mana hal tersebut merupakan misi dari Direktorat Metrologi. (Illustration of simple equal arms beam in stable

condition (loaded by weights standard and load) symbolized justice and measurement order which become the mission of the Directorate of Metrology).

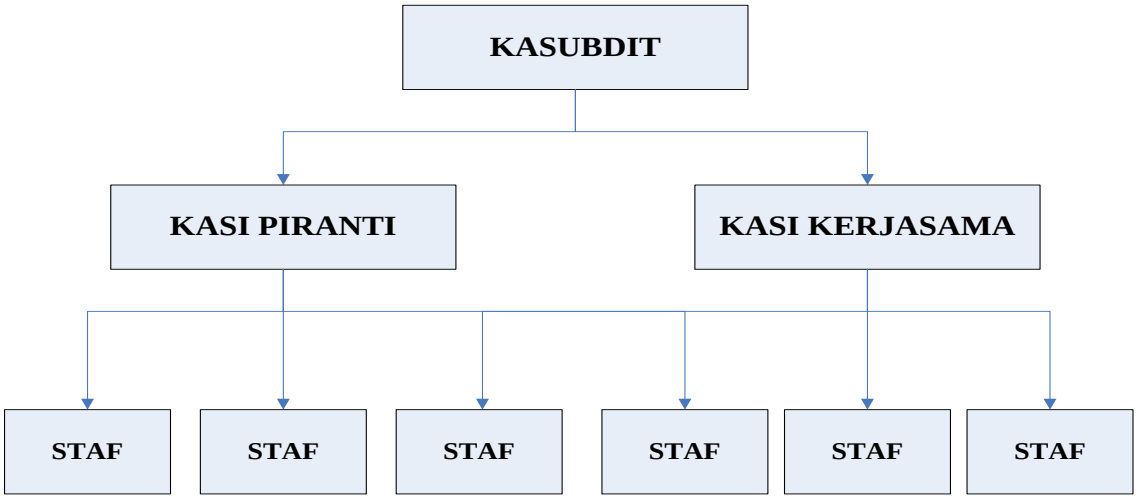
MOTTO:

Motto Direktorat Metrologi yaitu "*Bancana Prakarana Pralaya Kapradana*", yang berarti *"Mengurangi Takaran / Ukuran Menghilangkan Kepercayaan".*

3.3 Struktur Organisasi

Sebagaimana perusahaan Direktorat Metrologi dipimpin oleh Direktur Metrologi. Dalam melaksanakan tugas, Direktur utama dibantu oleh Kepala Bagian tiap SUB Direktorat Sarana dan Kerjasama Kemetrologian,yang memantau tugas Seksi Kerjasama dan Kemetrologian.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagian Struktur Organisasi dari Seksi Kerjasama Kemetrologian dapat dilihat pada gambar berikut:



3.4 Deskripsi Kerja

Bagian SKK (Seksi Kerjasama Kemetrologian) yang bertugas mengatur seluruh kerjasama-kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri di Direktorat Metrologi.

a. Kasubdit

Kasubdit merupakan kepala bagian Seksi Kerjasama Kemetrologian. Yang mengatur seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di bagian SKK.

b. Kasi piranti

Merupakan kepala seksi yang membatu kinerja Kasubdit dalam mengatur kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh bagian SKK.

c. Kasi Kerjasama

Merupakan Kepala Seksi yang membantu mengatur seluruh kegitan-kegitan yang dilaksanakan dalam SKK.

d. Staf

Bagian Staf ini salah satunya yaitu Staf Absensi yang bertugas untuk mengabsen karyawan-karyawan baik yang hadir maupun yang tidak hadir. Setelah itu Staf Absensi meberikan seluruh data Absensi Karyawan untuk diberikan kepada SUBAG TU.